BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dan keberhasilan dunia pendidikan menjadi faktor yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan sebagai warisan budaya dari generasi yang satu ke generasi selanjutnya.

Sampai saat ini, pendidikan mempunyai arti yang cakupannya tidak terbatas dan sifat nyakompleks sasaran nya pada manusia. Pendidikan sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global yang semakin modern dan penuh persaingan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan meningkatkan pembangunan masyarakat dinegara tersebut. Melalui pendidikan, maka individu akan memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan berfikir serta meningkatkan penguasaan teknologi.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, maka mutu pendidikan harus mengalami peningkatan. Sekolah merupakan salah satu instansi pendidikan formal yang harus sanggup mewujudkan tujuan dan hakikat agar tercapai dengan optimal, salah satunya dapat dibuktikan dengan prestasi belajar yang memuaskan. Persoalan prestasi belajar dapat dikatakan sebagai salah bahasan yang banyak menarik perhatian para ahli. Penilaian hasil belajar merupakan bentukevaluasi dalam upaya pengendalian mutu pendidikan.

Prestasi belajar merupakan kemampuan untuk mengatasi tantangan, menguasai materi, dan bersaing dengan mahasiswa lain, serta mampu mengatasi rintangan dan mencapai tingkat yang tinggi. Menurut Wirawan (Supartha, 2004) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seorang dalam usaha belajar yang dilakukan dalam periode tertentu. Prestasi belajar dapatdipakai sebagai ukuran untuk mengetahui materi pelajaran yang telah diajarkan atau dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dikelas XI SMA Swasta Utama Medan, prestasi belajar yang diperoleh masih dinilai rendah. Terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai kriteria tuntas. Saat guru menerangkan materi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan dengan baik dan banyak pula siswa yang masih menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga kurang aktif dalam diskusi kelompok dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran disekolah. Perilaku siswa tersebut berdampak buruk pada prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 1. Persentase Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPSSMA Swasta Utama Medan

Kelas	Tuntas	Persen (%)	Tidak Tuntas	Persen
XI IPS 1	5	12,5%	15	37,5%
XI IPS 2	8	20%	12	30%
Jumlah	13	32,5%	27	67,5%

Sumber: Data observasi dan diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa prestasi belajar dari keseluruhan siswa belum memenuhi kriteria kelulusan. Dilihat dari nilai

ujian akhir semester kelas XI IPS 1 yangmendapatkan nilai tuntas sebanyak 12,5% dan yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 37,5%, sedangkan kelas XI IPS 2 yang mendapat nilai tuntas sebanyak 20% dan yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 30%. Hal ini menjelaskan memang adanya penurunan prestasi belajar padamata pelajaran Ekonomi pada siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut M. Dalyono (2009), faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan metode belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup keluarga (seperti tingkat pendidikan orang tua, penghasilan, hubungan orang tua, situasi di rumah, perhatian dan bimbingan orang tua, serta hubungan antara orang tua dan anak), sekolah (kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, fasilitas sekolah, kondisi ruangan, jumlah siswa per kelas, dan pelaksanaan aturan sekolah), masyarakat (keadaan masyarakat), serta lingkungan sekitar (seperti kondisi lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, lalu lintas, iklim, dan lain-lain).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mawarsih, dkk (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Data menunjukkan bahwa perhatian orang tua berkontribusi sebesar 13,2% terhadap prestasi belajar, sedangkan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 10,5%. Penelitian yang dilakukan oleh Isnawati (2012) juga mengungkapkan adanya pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di

bidang akuntansi. Dalam penelitian tersebut, perhatian orang tua berpengaruh 30,8% terhadap prestasi belajar akuntansi, sementara motivasi belajar berkontribusi sebesar 36,4%.

Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi belajar didorong untuk rajin dan terus belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Hal ini didukung oleh teori motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland (1961) yang menyatakan bahwa semakin besar motivasi seseorang, dan didukung oleh situasi dan kesempatan yang mendukung, maka semakin besar juga cadangan energi potensial yang dimiliki seseorang dalam meraih berbagai berbagai prestasi dan siswa akan lebih tergolong untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam mencapai prestasi belajar.

Menurut Winkel (1996), motivasi belajar adalah dorongan di dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan belajar, memastikan kelancaran proses belajar, dan memberikan arah untuk mencapai tujuan akademik. Perumpamaannya, motivasi belajar ini mirip dengan mesin pada mobil yang memberikan tenaga untuk bergerak dan juga menentukan arah perjalanan. Menurut Murray (1984), motivasi belajar juga merupakan dorongan untuk mencapai prestasi.

Teori motivasi belajar yang melandasi prestasi belajar adalah Teori *Expectancy-Value* (Teori Harapan-Nilai). Teori ini merupakan model yang dikembangkan dari sejak 1983 (Wigfield & Eccles, 2000) yang menekankan hubungan antara harapan individu terhadap keberhasilan (*expectancy)* dan nilai (value) yang mereka tempatkan pada tugas-tugas belajar. Menurut teori ini, motivasi belajar dipengaruhi oleh harapan individu terhadap keberhasilan (*expectancy)* dan nilai (value) yang mereka tempatkan pada tugas tersebut. Jika mahasiswa percaya bahwa mereka mampu untuk berhasil (expectancy) dan menganggap tugas tersebut penting atau bernilai bagi mereka (value), maka mereka cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan mencapai hasil yang baik.

Motivasi belajar pada penelitian ini dilihat dari observasi awal pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta Utama Medan diukur dengan menggunakan angket pra penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. 2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Utama Medan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar	45%	55%
2	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar	42,5%	57,5%
3	Saya belajar dengan sungguh sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan	35%	65%
4	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan saya bagus	45%	55%
5	Saya sangat menyukai games dan kuis pembelajaran	37,5%	62,5%
6	Saya aktif mengikuti diskusi dalam pengerjaan tugas pada saat pulang sekolah	15%	85%

Sumber : Angket observasi dan diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi. Dapat dilihat dari persentase jawaban setiap indikator yang setuju akan pentingnya motivasi hampir mencapai 44 %. Seperti siswa mengerjakan tugas dari guru dengan bersungguh-sungguh, siswa menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu, jika nilai siswa jelek siswa akan terus rajin belajar agar nilai siswa menjadi baik, apabila siswa menemui soal yang sulit siswa akan terus mengerjakan samapi menemukan jawabannya, siswa mendengarkan dengan baik ketika guru sedang menjelaskan dan siswa akan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum diketahui. Dan persentase paling kecil atau yang tidak setuju akan pentingnya motivasi yaitu hanya 56% saja. Hal ini dapat diketahui bahwa Motivasi dalam belajar mahasiswa memiliki peranyang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar dan keberhasilan mereka di masa depan. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar akanmenjadi optimal jika ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik prestasi belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, (Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah2016). Sebelumnya Atta & Jamil, (2012) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu modal bagi seseorang untuk tetap termotivasi dalam melakukan sesuatu, termasuk belajar, untukmeningkatkan akademik.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Berdasarkan pendapat Dalyono (2009) dan Slameto (2003) tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis,mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis orang tua berupa pengawasan terhadap aktifitas yang dilakukan oleh anaknya secara terus menerus, Darwin Bangun (2008). Sedangkan Tri Wulandari Budi Winarsih (2004) menjelaskan pengertian orang tua adalah dalam kaitannya dengan proses belajar anak adalah perbuatan orang tua dalam memperhatikan anaknyauntuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa karena dengan mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tua maka akan membuat proses belajar siswa lebih terarah dan siswa dapat bertukar pendapat dan solusi terkait masalah yang ia hadapi disekolah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nithy (2016: 39) “Perhatian orang tua adalah faktor sangat penting dalam kehidupan anak”. Perhatian orang tua terhadap anak dalam hal belajar akan memenuhi berkembangnya yang dimiliki, sehingga berbeda dengan kebanyakan anak pada umumnya. Orang tua merupakan

orang yang paling dekat dengan anaknya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kelas XI IPS SMA Swasta Utama Medan menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua kepada siswa masih dikatakan kurang optimal. Hal ini dikarenakan orang tua dari siswa tersebut sibuk bekerja dan sulit membagi waktu dengan anak. Oleh sebab itu, Pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Dalam hal ini seorang siswa membutuhkan dorongan dan motivasi dari orang tua agar proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan terkendali dari hal hal yang mengurkan waktu belajarnya. Sebab awal pembentukan watak dan karakter seorang siswa terletak pada perhatian orang tua dirumah. Dengan demikian perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 3.Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Utama Medan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Orang tua membimbing jika ada tugas yang sulit	47%	53%
2	Orang tua memberikan nasehat ketika prestasi saya menurun	38%	62%
3	Orang tua memberikan dukungan dan penghargaan atau hadiah ketika saya mencapai sebuah prestasi	43%	57%
4	Orang tua memberikan segala kebutuhan dalam belajar	34%	66%
5	Orang tua menyuruh untuk mengulangi pelajaran sekolah dirumah setiap hari	36%	64%

Sumber : Angket observasi awal dan diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1.3. dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih kurang mendapat perhatian dari orang tuanya. Dimana

mereka masih kurang mendapat bimbingan, nasehat, motivasi, pemenuhan kebutuhan serta pengawasan dari orang tuanya. Tetapi juga terdapat siswa yang masih mendapat perhatian penuh dari orang tuanya. Rendahnya perhatian orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan prestasi seorang anak. Karena seperti yang kita tahu bahwa perhatian orang tua sangat penting bagi perkembanganseorang anak terlebih lagi dalam prestasi belajarnya. Dalam hal ini perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh setiap anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak, karena orang tua adalah orang yang paling utama dalam memberikan bimbingan kepada anak.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Utama Medan".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya motivasi belajar dalam diri siswa kelas XI SMA Swasta Utama Medan.
2. Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan dan kebutuhan siswa kelas XI SMA Swasta Utama Medan seperti tidak membantu anak dalam mengerjakan tugas anak.
3. Masih rendahnya motivasi belajar dan perhatian orang tua siswa kelas XI SMA SwastaUtama Medan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran,maka peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada permasalahan motivasi belajar, perhatian orang tua terhadapprestasi belajar siswa kelas XI Ekonomi SMA Swasta Utama Medan.
2. Prestasi Belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah nilai akhir mata pelajaran Ekonomi padasiswa kelas XI SMA Swasta Utama Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan yang perlu dicari jawabannya adalah :

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XIISMA Swasta Utama Medan?
2. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelasXII SMA Swasta Utama Medan?
3. Apakah motivasi belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajarekonomi siswa kelas XII SMA Swasta Utama Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswakelas XII SMA Swasta Utama Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswakelas XII SMA Swasta Utama Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Swasta Utama Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis, Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan wawasan baru bagi para cendekiawan untuk melakukan kajian terkait prestasi belajar terhadap program-program pendidikan yang relevan dengan topik yang dibahas pada penelitian ini.
2. Manfaat praktis :

a. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar ekonomi guna meningkatkan prestasi belajar.
b. Bagi orang tua, Membantu orang tua dalam meningkatkan perhatian pada anak- anaknya agar menjadi generasi yang baik untuk kelangsungan hidup keluarga, bangsadan Negara.
c. Bagi peneliti, Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang diperoleh selama studi diperguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan.
d. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi SMA Swasta Utama Medan pada umumnya terhadap peningkatan mutu peserta didik melalui guruyang kreatif didalam proses pembelajaran.